

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK : ANALISIS BIBLIOMETRIK

Hanugalih Elda Agustina
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara
hanugalihelda82@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to map research topics and develop further research directions related to the influence of taxpayer awareness on tax payment compliance. This research also allows the author to obtain potential new keywords to be used as future research topics. This research is a literature study with a bibliometric analysis method to analyze 376 articles related to taxpayer awareness of tax payment compliance. Bibliometric analysis was conducted using the VOSviewer analysis tool. Articles were obtained from the Google Scholar database accessed through Publish or Perish in the 2019-2023 range. The results obtained by this study are that topics related to taxpayer awareness of tax payment compliance are interesting topics to research. There are several specific words that have the potential to be further researched related to the topic of taxpayer awareness of tax payment compliance, namely, services, sanctions, satisfaction, and motor vehicle tax. This research is expected to contribute ideas and thoughts for further research to be more directed.

Keywords: *Compliance; Tax Payment; Taxation*

1. PENDAHULUAN

Pajak adalah pembayaran atau pengalihan sebagian penghasilan atau harta kekayaan yang dimiliki oleh masyarakat kepada negara yang dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang sebagai bentuk keikutsertaan dan partisipasi masyarakat dalam negara, namun pembayarannya tidak mendapatkan suatu balas jasa secara langsung, yang digunakan untuk membiayai tugas negara demi meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat. Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya dalam melanjutkan pembangunan. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara, dimana penerimaan pajak ini menduduki peringkat tertinggi di Indonesia. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu pajak yang berperan aktif untuk kemajuan pembangunan suatu daerah, karena pajak ini akan dikembalikan sepenuhnya untuk daerah dimana 90% untuk daerah dan 10% untuk pemerintah pusat (Cahyanti et al., 2019). Setiap wajib pajak yang sudah membayar iuran/pajak negara tidak akan menerima kompensasi langsung atau prestasi yang dapat dibuktikan. Namun manfaat tidak eksklusif bisa diperoleh dan wajib pajak dapat mencicipi manfaat tersebut, berupa pelayanan pemerintah melalui aplikasi pekerjaan irigasi, infrastruktur, sekolah, rumah sakit, serta lain-lain. Sumber pajak mencakup berbagai bidang perpajakan. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan jenis-jenis pajak yaitu Pajak Penghasilan (Pph), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Bea Meterai (BM), Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah (PPnBM) dan Pajak Perolehan. hak atas tanah atau bangunan (BPTHTB), salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (IROQI, 2022).

Kesadaran wajib pajak adalah sebuah keadaan mengerti yang dimiliki wajib pajak untuk memahami manfaat dan fungsi pajak sebagai sumber utama negara, serta dalam melaksanakan

kewajiban perpajakan secara sukarela (Cahyanti et al., 2019). Kepatuhan Wajib Pajak merupakan suatu perilaku yang ditujukan pada kesadaran seorang wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya dengan berlandaskan perundang-undangan yang telah ditetapkan (Pratama & Mulyani, 2019).

Di Indonesia, pajak dipungut melalui penerapan *self assesment system*, yaitu sistem pemungutan pajak yang memungkinkan wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Wajib pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung sendiri pajak yang terutang, memperhitungkan sendiri pajak yang terutang, membayar sendiri jumlah pajak yang terutang, melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang, dan mempertanggungjawabkan pajak yang terutang. Untuk tercapainya sistem tersebut, maka wajib pajak harus memiliki kesadaran diri dan keaktifan tentang pentingnya membayarkan pajak secara kontinuitas, jujur, transparan, dan tepat waktu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia (PRATIWI, 2021).

Masalah kepatuhan wajib pajak salah satunya bermula dari kurangnya pemahaman tentang hukum dan peraturan perpajakan. Hal ini mempengaruhi bagaimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya. Pemahaman masyarakat tentang perpajakan dilakukan agar masyarakat mengetahui pentingnya pajak bagi pembangunan dan pertumbuhan negara. Hal ini merupakan tugas pokok Dirjen Pajak untuk melakukan sosialisasi, termasuk di bidang perpajakan pengisian surat pemberitahuan (SPT), penghitungan pajak, penyetoran pajak dan pelaporan pajak. Sehingga dengan memahami peraturan perpajakan, wajib pajak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kepatuhan wajib pajak mendorong perbaikan pendapatan dari sektor pajak. Wajib pajak yang tidak memahami dengan jelas peraturan perpajakan cenderung menjadi wajib pajak yang tidak patuh. Jelas bahwa semakin baik wajib pajak memahami undang-undang perpajakan, semakin baik wajib pajak memahami hukuman yang dihadapinya jika ia gagal memenuhi kewajiban perpajakannya. (Rusdi, 2020).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dilakukannya kajian literatur ini adalah untuk memetakan topik penelitian dan mengidentifikasi peluang untuk topik penelitian selanjutnya terkait kepatuhan pembayaran pajak. Kedepannya, penelitian ini akan memberikan gambaran kepada pembaca tentang keadaan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru tentang tanggung jawab wajib pajak berdasarkan fenomena baru di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode *literature review*. Metode *literature review* dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti atau praktisi sebelumnya. Literatur sumber berasal dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah diunggah dalam laman jurnal dan diperoleh dari *Google Scholar* menggunakan aplikasi *Publish or Perish* untuk mengakses *database*. Dalam mengakses literatur dengan *Publish or Perish*, penulis menggunakan kata kunci “Perpajakan”, “Kepatuhan”, dan “Pembayaran Pajak”. Literatur yang diperoleh menggunakan periode waktu 5 tahun yaitu tahun 2019-2023. Artikel yang diperoleh berjumlah 376 artikel dan disimpan dalam bentuk file *RIS (Reference Information Manager)*.

Data yang telah diperoleh dari *Publish or Perish* dan telah disimpan kemudian diolah menggunakan alat bantu visualisasi data yaitu *VOSviewer*. Literatur yang diperoleh dari *Publish or Perish* divisualisasikan menggunakan *VOSviewer*. Menggunakan *VOSviewer* dapat memberikan visualisasi berupa pemetaan berdasarkan file yang diperoleh sebelumnya. Metode visualisasi yang digunakan adalah *co-occurrence based on text data* yaitu mengeksplorasi hubungan topik penelitian dan suatu publikasi. Dengan menggunakan metode *co-occurrence based on text data* peneliti dapat memperoleh kata kunci penelitian yang sama dalam semua artikel yang diperoleh dan mengetahui hubungan antar kata kunci tersebut. (Fahriza et al., 2023)

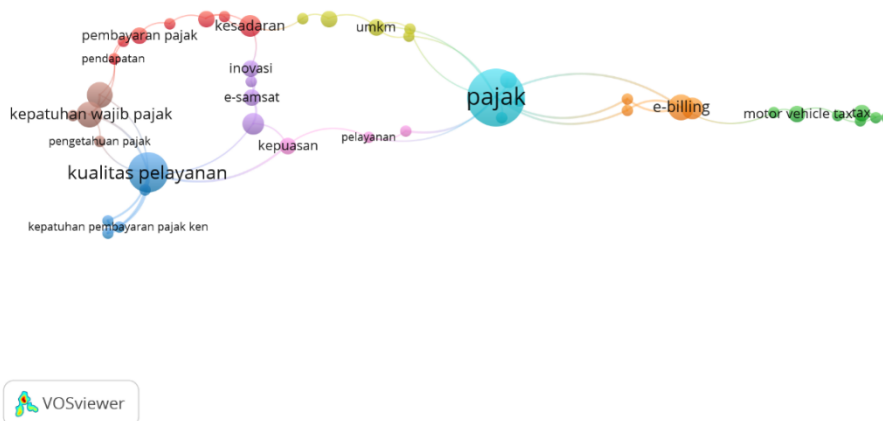
Menggunakan metode *co-occurrence based on text data* perlu mengatur jumlah minimum kemunculan kata dari semua kata yang sama. Jumlah minimum kemunculan kata dalam visualisasi ini menggunakan 2 kali kemunculan kata yang sama dan menemukan 4 kata yang

sama. Sejumlah 49 kata tersebut harus dipilih ulang untuk menentukan kata yang berkaitan dengan topik penelitian. Pemilihan ulang dilakukan karena ada beberapa kata yang muncul namun tidak berhubungan dengan topik penelitian, seringkali muncul kata penghubung pada data yang ditemukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari *Publish or Perish* selanjutnya diolah menggunakan alat bantu visualisasi *VOSviewer* menggunakan metode *co-occurrence based on text data*. Data yang diolah akan divisualisasikan berdasarkan banyaknya kata yang sama dalam artikel temuan. Visualisasi dari *VOSviewer* berupa titik-titik kata kunci spesifik dari literatur yang dihubungkan dengan jaring-jaring atau ditunjukkan dengan warna yang memiliki arti sehingga dari gambar tersebut dapat diketahui hubungan antar kata kunci spesifik tersebut. Visualisasi *VOSviewer* menghasilkan 3 gambar visualisasi yaitu *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*.

Gambar 1 menunjukkan bahwa “kesadaran wajib pajak” berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran pajak. Analisis menghasilkan 43 kata spesifik yang terbagi dalam 9 kluster dengan warna berbeda pada setiap klusternya. Selain pengaruh kesadaran wajib pajak banyak faktor yang mempengaruhi dalam kepatuhan pembayaran pajak. Peneliti sebelumnya telah mengkaji beberapa faktor diantaranya kualitas pelayanan, pengetahuan pajak, pajak kendaraan, sanksi pajak, kepuasan wajib pajak, pendapatan dan *e-billing*.



Gambar 1 : Network Visualization

Kata spesifik “kualitas pelayanan” muncul dalam visualisasi yang menunjukkan bahwa penulis sebelumnya mengerucutkan penelitian pada subjek “kualitas pelayanan”. Hal ini dikarenakan “kualitas pelayanan” merupakan faktor yang mendukung wajib pajak dalam membayar pajak, dan kualitas pemerintah dalam memberikan pelayanan pembayaran pajak juga menjadi perhatian penting bagi wajib pajak dalam membayar pajak.

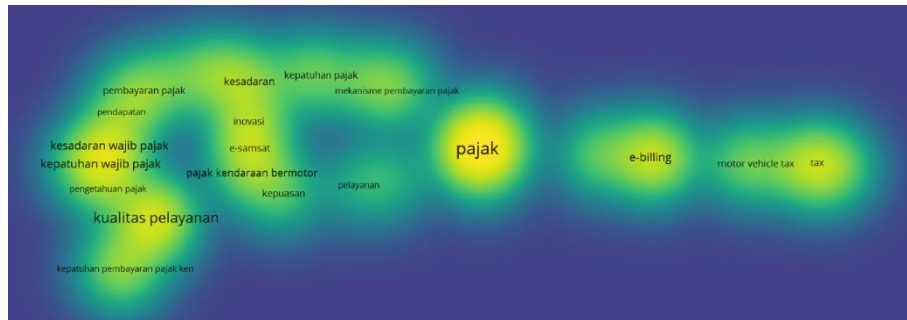


Gambar 2 : Overlay Visualization

Visualisasi diatas merupakan visualisasi yang menunjukkan keterbaruan dari kata kunci yang digunakan dalam penelitian. Visualisasi menunjukkan topik terkait kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pembayaran pajak masih sangat terbatas dan sebagian besar penelitian

tersebut muncul di tahun 2021. Oleh karena itu, topik terkait kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pembayaran pajak masih menarik untuk diteliti lebih lanjut. Visualisasi juga mempersempit subjek penelitian dengan memunculkan kata spesifik kualitas pelayanan. Hal ini dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada kualitas pelayanan terkait kepatuhan pembayaran pajak.

Pada visualisais overlay diatas juga memunculkan kata spesifik baru yang ditunjukkan dengan warna kuning seperti *motor vehicle tax*, sanksi, penegakan hukum, dan kepuasan wajib pajak. Kata kunci tersebut dapat digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan pembayaran pajak. Namun kata spesifik tersebut masih baru diteliti sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut.



Gambar 3 : Density Visualization

Gambar diatas adalah visualisasi density yang menunjukkan kepadatan dari kata spesifik yang muncul dalam 376 artikel yang ditemukan. Kata yang sering muncul adalah “Pajak” menunjukkan bahwa Pajak merupakan spesifik kata dalam artikel yang ditemukan. Disusul dengan “Kesadaran Wajib Pajak” merupakan fenomena yang terjadi dan mempengaruhi kepatuhan pembayaran pajak. *Density visualization* dapat digunakan untuk menentukan arah penelitian selanjutnya dengan cara menganalisis kata spesifik yang berwarna hijau pudar. Warna hijau pudar dalam visualisasi menunjukkan kata spesifik yang belum banyak diteliti, contohnya kata pelayanan, sanksi, kepuasan, dan *motor vehicle tax*. Kata spesifik tersebut merupakan topik baru yang belum banyak muncul sehingga sangat potensial bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang kata spesifik tersebut.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kepatuhan wajib pajak merupakan tindakan seorang wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya yaitu mendaftar, menghitung, membayar, dan melapor pajak tanpa adanya paksaan atau ancaman berupa sanksi kepada wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh banyak faktor yang didasari pada kemampuan dan keinginan wajib pajak serta kondisi yang melingkupi wajib pajak tersebut (Robiansyah et al., 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran pajak oleh wajib pajak. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka semakin patuh wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa topik kesadaran wajib pajak dalam kepatuhan pembayaran pajak menarik untuk diteliti khususnya kualitas pelayanan terhadap kepatuhan pembayaran pajak. Pemetaan topik yang dilakukan pada penelitian ini menghasilkan beberapa kata spesifik baru yang belum banyak diteliti dan berpotensi untuk dijadikan kata kunci penelitian selanjutnya. Kata kunci tersebut diantaranya pelayanan, sanksi, kepuasan, dan *motor vehicle tax*.

Saran

Keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah artikel yang diperoleh hanya dari basis data *Google Scholar* dan tidak termasuk publikasi atau buku dari basis data lain. Kata kunci yang digunakan untuk mencari artikel juga dibatasi hanya tiga kata kunci, sehingga cakupan

topiknya kurang luas. Saran penulis kepada peneliti selanjutnya adalah peneliti dapat mencari artikel penelitian di berbagai basis data. Karena lebih banyak basis data yang digunakan, peneliti mendapatkan akses sumber artikel yang lebih luas. Peneliti juga dapat memperoleh pandangan atau wawasan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan kata kunci potensial yang terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyanti, E. P., Wafirotin, K. Z., & Hartono, A. (2019). Penerbitan artikel mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 3(1), 40–57.
- Fahriza, T. A., Yuhertiana, I., & Azmiyanti, R. (2023). *Kepatuhan Wajib Pajak Selama Pandemi Covid-19 : Analisis*.
- IROQI, H. A. (2022). ... *Dan Pemahaman Aturan Perpajakan Serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Umkm (Studi Pada Umkm DI* eprints.umpo.ac.id. <http://eprints.umpo.ac.id/8726/>
- Pratama, R. A., & Mulyani, E. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1293–1306. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.143>
- Pratiwi, W. A. (2021). Pengaruh Penerapan E-Billing System Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Pph Final Wajib. In *digilibadmin.unismuh.ac.id*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/18791-Full_Text.pdf
- Robiansyah, A., Midiastuty, P. P., Suranta, E., & Suparsiyem. (2020). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Atas. *I-Finance*, 06(01), 46–63.
- Rusdi, A. (2020). Pengaruh E-Registration, E-Filing, E-Billing, Kualitas Pelayanan, Pemahaman Peraturan Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. In A. Rusdi (Ed.), *lib.unnes.ac.id* (Vol. 21, Issue 1).